

# Pengaruh latihan *Rondo* terhadap keterampilan menyerang pada tim MAN 1 Kota Gorontalo

Mohamad Reza Pratama Diuli\*<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi  
Universitas Negeri Gorontalo  
e-mail: preza9208@gmail.com<sup>1</sup>

## Abstract

*The objective of this study is to determine the effect of Rondo training on futsal attacking skills. The research employs an experimental method with a sample of 10 players from MAN 1 Kota Gorontalo. Data collection was conducted using Game Situation tests, analyzed through both descriptive and inferential statistical methods to test the research hypotheses. Based on the t-test data analysis for attacking skills, the observed value (-4.177) with a significance level of  $0.002 < 0.05$  indicates that Rondo training has an effect on futsal attacking skills. These results show a significant influence of Rondo training on the attacking skills of the MAN 1 Kota Gorontalo futsal team.*

**Keywords:** *Futsal, Rondo, Attack Skill*

## Abstrak

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan Rondo terhadap keterampilan menyerang futsal. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan sampel pemain MAN 1 Kota Gorontalo dengan jumlah 10 pemain. Pengambilan data menggunakan tes Game Situation di analisis secara statistik deskriptif, maupun inferensial untuk keperluan pengujian hipotesis penelitian. Berdasarkan hasil analisis data uji-t pada keterampilan menyerang nilai observasi (-4.177) dengan nilai signifikan  $0.002 < 0.05$ , berarti ada pengaruh latihan Rondo terhadap keterampilan menyerang futsal. Hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang cukup signifikan dari Latihan Rondo terhadap keterampilan menyerang pada tim futsal MAN 1 Kota Gorontalo*

**Kata kunci:** *Futsal, Rondo, Keterampilan Menyerang*

## 1. PENDAHULUAN

Cabang olahraga futsal juga menjadi wadah individu atau kelompok untuk menunjukkan kemampuannya dalam bidang olahraga. Cabang olahraga ini seperti miniatur dari olahraga sepak bola yang terlihat lebih praktis dan lebih mudah dimainkan di mana saja karena ukuran lapangan yang tidak memerlukan ukuran yang besar seperti layaknya lapangan sepak bola dan jumlah pemain yang lebih sedikit sudah memenuhi syarat untuk memainkan olahraga ini.

Karena perkembangan yang terbilang cepat dan banyak yang menggemarinya, maka semakin banyak pula orang yang ingin menjadi atlet atau pemain futsal dan lebih berlatih olahraga futsal untuk mencapai kemampuan yang mumpuni dalam cabang olahraga futsal. Maka dari itu banyak juga yang membentuk tim futsal dan menjadi tempat seseorang itu berlatih untuk meningkatkan kemampuannya secara individu maupun kelompok. Meningkatkan kemampuan individu untuk menunjang permainan secara keseluruhan atau secara kerja sama tim.

Dalam futsal, keterampilan menyerang sangat dibutuhkan dalam mencetak gol untuk kemenangan sebuah tim. Menyerang adalah situasi taktik ketika suatu tim dalam keadaan menguasai bola dengan maksud mendatangkan peluang terjadinya gol (Benny Badaru, 2017:30). Keterampilan menyerang tentu harus terasah dengan baik dengan ditunjang oleh beberapa teknik dasar dalam futsal seperti mengumpan, menahan, menggiring, memposisikan badan, dan menembak bola dengan teknik dan tingkat akurasi yang tinggi sehingga seseorang atau bahkan sebuah tim bisa bahu-membahu menciptakan gol untuk meraih kemenangan.

Penentuan jenis latihan yang tepat dengan mempertimbangkan kondisi kemampuan pemain menjadi syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam latihan agar dapat membantu pemain dalam mengasah ketajaman keterampilan menyerang dalam olahraga futsal. Menurut Harsono (2017:39) tujuan serta sasaran dari latihan atau *training* adalah untuk membantu atlet untuk meningkatkan keterampilan dan prestasinya semaksimal mungkin. Seperti halnya gambaran para pemain tim futsal MAN 1 Kota Gorontalo yang masih sering membuat kesalahan dalam menyusun serangan dalam memprogres taktik permainan dan mencetak gol.

Latihan harus terlaksana semaksimal mungkin dan harus terencana targetnya dalam latihan akan tercapai dengan waktu yang efektif seperti yang dikemukakan Apta Mylsidayu dan Febi Kurniawan (2015: 48) latihan berasal dari kata *Training* adalah suatu proses penyempurnaan kemampuan berolahraga yang berisikan materi teori dan praktek, menggunakan metode, dan aturan pelaksanaan dengan pendekatan ilmiah, memakai prinsip-prinsip latihan yang terencana dan teratur, sehingga tujuan latihan dapat tercapai tepat pada waktunya.

Latihan *Rondo* mungkin terlihat sederhana dalam pelaksanaannya akan tetapi sangat berbobot dalam menerapkan berbagai teknik dasar pengetahuan dan keeluasaan pemain dalam menyusun serangan dengan baik dan benar. Latihan *Rondo* merupakan model latihan yang sering kali dipakai untuk mengasah teknik dasar *passing*. *Rondo* atau yang biasa dikenal dengan istilah kucing-kucingan, permainan ini ternyata sangatlah efektif untuk meningkatkan *chemistry* dan juga teknik sebuah tim. (Akmal Istigfar, 2020: 58). Latihan ini sangat efektif untuk meningkat penguasaan bola (*Ball Possesion*) dalam permainan sepak bola dan juga futsal.

Dalam banyak penelitian yang telah dilakukan, latihan *Rondo* hanya lebih difokuskan pada peningkatan kemampuan teknik dasar *passing* seorang pemain futsal atau sepak bola. Kemampuan *passing* yang baik tentu sangat menunjang bagi performa seorang pemain. Akan tetapi kemampuan *passing* yang baik tanpa diarahkan pada tujuan yang pasti, maka teknik *passing* sulit untuk diimplemetasikan dalam permainan. Dalam penelitian ini, latihan *Rondo* tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *passing*, tapi dapat memberikan peningkatan keterampilan menyerang pada permainan futsal. Menurut Ariefki Agusta dan Apri Agus (2020: 34) Umpan yang baik akan membawa arah yang terbuka dan dapat mengendalikan permainan saat akan membangun strategi pertahanan maupun penyerangan.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Mia Kusumawati (2015: 46) Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan memberikan treatment ataupun perlakuan kepada sampel, sampai dilihat ada perubahan yang yang terjadi atau tidak. Penelitian eksperimen ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan jenis latihan *Rondo* terhadap keterampilan menyerang pada tim futsal MAN 1 Kota Gorontalo.

Desain pada penelitian ini menggunakan desain Jenis penelitian yang dilakukan bersifat eksperimental lapangan dengan rancangan penelitian *one group pre-posttest*. Arikunto (2010:124) mengatakan, bahwa *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*).

Pada penelitian ini peneliti akan menerapkan dua jenis latihan sebagai kelas eksperimen. Latihan *Small Side Game* dijadikan sebagai kelas eksperimen pertama (A<sub>1</sub>), sedangkan latihan *Rondo* dijadikan sebagai kelas eksperimen kedua (B<sub>1</sub>). Adapun gambaran desain dalam penelitian ini yaitu :



**Gambar 3.1 Desain penelitian**

Keterangan

P = Pop

S = Sampel

Sumber : Sugiyono (2013:73)

$A_1$  = *Pre-Test* (Keterampilan Menyerang tim Galaxy FC sebelum latihan *Rondo*)

$A_2$  = *Post-Test* (Keterampilan Menyerang tim Galaxy FC setelah latihan *Rondo*)

X = Latihan *Rondo* Y

Pengambilan sampel dalam penelitian kali ini adalah 10 pemain dari 30 pemain MAN 1 Kota Gorontalo. Anggota sampel dalam penelitian ini.. Tes dalam penelitian kali ini dibagi menjadi 2 tahap. Tahap pertama adalah tes awal (*pre-test*) bertujuan untuk mengetahui hasil keterampilan menyerang pemain futsal MAN 1 Kota Gorontalo sebelum dilatih dengan menggunakan latihan yaitu latihan *Rondo*. Tes akhir (*posttest*) bertujuan untuk mengetahui hasil nilai kemampuan menyerang pemain futsal MAN 1 Kota Gorontalo setelah diberi latihan tersebut. Data yang terkumpul melalui tes masih merupakan data kasar. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji statistik dengan bantuan SPSS dalam komputer.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh Latihan *Rondo* terhadap keterampilan menyerang tim futsal MAN 1 Kota Gorontalo. Metode penelitian kali ini adalah penelitian eksperimen dengan para pemain diberikan latihan *Rondo* untuk mengasah kemampuan membangun keterampilan menyerang yang akan diterapkan dalam permainan futsal. Pengumpulan data melibatkan 10 pemain futsal MAN 1 Kota Gorontalo.

Hasil data tes awal sebelum perlakuan dan tes akhir setelah perlakuan latihan *Rondo* terhadap keterampilan menyerang pada tim MAN 1 Kota Gorontalo dapat dilihat pada rangkuman tabel sebagai berikut :

**Tabel 1. Rangkuman hasil analisis uji-t kelompok latihan *Rondo***

Variabel Penelitian	t-observasi	p-value	A
Kelompok latihan <i>Rondo</i>	-4.177	0.002	0.05

Berdasarkan tabel 4.7 rangkuman hasil uji-t data tes awal dan tes akhir kelompok latihan *Rondo* dapat diperoleh : nilai t-observasi sebesar -4.177 dengan nilai signifikan 0.002 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0.05. Jadi  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima . berarti ada pengaruh perlakuan kelompok latihan *Rondo* terhadap keterampilan menyerang tim MAN 1 Kota Gorontalo.



**Gambar 1. Rondo 3 vs 1**



**Gambar 2. Rondo 4 vs 2**

Peningkatan keterampilan menyerang pada kelompok latihan Rondo sebelum dan sesudah perlakuan dapat dilihat pada rangkuman nilai rata-rata pada tabel berikut :

**Tabel 2. Rangkuman nilai rata-rata hasil analisis uji-t kelompok latihan Rondo**

		<i>Mean</i>	<i>N</i>	<i>Std. Deviation</i>
Pair 1	Pretest Rondo	22.40	10	7.230
	Posttest Rondo	31.70	10	4.218

Berdasarkan tabel di atas, dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh perlakuan latihan *rondo* terhadap peningkatan keterampilan menyerang futsal dapat diinterpretasi dari perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan. Dimana nilai rata-rata sebelum perlakuan diperoleh sebesar 22.40 total skor. Sedangkan sesudah perlakuan nilai rata-rata diperoleh sebesar 31.70 total skor. Sehingga pengaruh dari perlakuan kelompok latihan *Rondo* jika dilihat dari rentang nilai rata-rata mengalami peningkatan pengaruh sebesar 9.30 total skor.

Dalam penelitian kali ini latihan Rondo memiliki pengaruh. Ini diperoleh dari gambaran hasil penelitian ini bahwa latihan Rondo menghasilkan nilai t-observasi (-4.177) dengan nilai signifikan  $0.002 < 0.05$ .

#### **4. KESIMPULAN**

Dalam penelitian kali ini latihan Rondo memiliki pengaruh. Ini diperoleh dari gambaran hasil penelitian ini bahwa latihan Rondo menghasilkan nilai t-observasi (-4.177) dengan nilai signifikan  $0.002 < 0.05$ . Latihan Rondo melatih para pemain untuk melakukan penguasaan bola dengan teknik passing yang cepat, tepat, dan akurat. Teknik control bola yang baik dan tepat, gerakan tanpa bola untuk membuka ruang dan meminta bola, dan melatih pemain menguasai jalannya permainan untuk menyerang, membongkar pertahanan lawan dan mencetak gol. Dan ini dibuktikan dengan Latihan Rondo memberikan pengaruh nilai rata-rata sebesar 27.05.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agusta, A. (2020). Pengaruh Metode Latihan El-Rondo Terhadap Keterampilan Short Passing pemain Sepak Bola IPPKM. *Jurnal Stamina*, Vol. 3, 31-39.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Bandung: Rineka Cipta.
- Badaru, B. (2017). *Latihan Taktif BeyB Bermain Futsal Moderen*. Bekasi: Cakrawala Cendekia.
- Harsono. (2017). *Kepelatihan Olahraga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Istighfar, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Passing Bola melalui latihan kucing-kucingan pada ekstrakurikuler futsal di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang. *Journal STAND: Sports and Development*, Vol. 1, 56-62.

Kusumawati, M. (2015). *Penelitian Pendidikan Penjasorkes*. Bandung: Alfabeta.  
Mylsidayu, A. (2015). *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. Bandung: Alfabeta.